

INOVASI PENCEGAHAN PENYAKIT TIDAK MENULAR PADA REMAJA MELALUI E-HEALTH DI DESA MUNGUGIANTI

Widiharti¹, Diah Jerita Eka Sari², Firman Hadi Sukma Pratama³, Haqqul Yaqien Virga Rismiadi⁴, Salsa Nabila Saputri⁵

^{1,2,4,5}Universitas Muhammadiyah Gresik

³Universitas Wijaya Kusuma

Email: widiharti@umg.ac.id

ABSTRAK

Meningkatnya penderita PTM disebabkan karena adanya perubahan gaya hidup yang disebabkan faktor modernisasi, globalisasi serta urbanisasi, faktor resiko seperti merokok, kurangnya aktivitas fisik pola makan yang kurang sehat serta konsumsi alkohol menjadi penyebab munculnya PTM. Metode pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, evaluasi dan monitoring. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di desa mungugianti kecamatan benjeng. Kegiatan yang dilakukan yaitu seminar, pemeriksaan kesehatan, pembuatan aquaponik, serta pembuatan aplikasi e-health. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Mungugianti telah berjalan dengan baik, remaja dan masyarakat sangat antusias. Peserta yang datang sebanyak 48 orang. Tingkat pemahaman sebagian besar baik 68,8%.

Kata Kunci: Penyakit Tidak Menular, Remaja, e- Health

1. PENDAHULUAN

Kesehatan pemuda bangsa menjadi aspek penting dalam upaya meningkatkan peran mereka mempertahankan kedaulatan negara Indonesia. Salah satu fenomena global yang terjadi adalah terus meningkatnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit tidak menular (PTM). Di Indonesia penyakit tidak menular juga menjadi salah satu penyebab kematian utama. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 (Riskesdas, 2018). 73% kematian disebabkan oleh Penyakit Tidak Menular. Penyakit tidak menular pada remaja merupakan salah satu masalah kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian serius. Meningkatnya penderita PTM disebabkan karena adanya perubahan gaya hidup yang disebabkan faktor modernisasi, globalisasi serta urbanisasi, faktor resiko seperti merokok, kurangnya aktivitas fisik pola makan yang kurang sehat serta konsumsi alkohol menjadi penyebab munculnya PTM (Soeroso et al., 2024). Penyakit Tidak menular (PTM) pada remaja yang sering terjadi yaitu 1) Obesitas; Obesitas adalah salah satu PTM yang paling umum pada remaja. Obesitas dapat meningkatkan risiko penyakit lain seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung 2) Depresi; PTM yang dapat mempengaruhi remaja. Depresi dapat

menyebabkan perubahan mood, kehilangan minat, dan kesulitan konsentrasi 3) *Anxietas*; PTM yang dapat mempengaruhi remaja. *Anxiety* dapat menyebabkan perasaan cemas, takut, dan tidak nyaman (Marleni et al., 2025).

Desa Munggugianti Kecamatan Benjeng berada di Kabupten Gresik. Desa Munggugianti terdapat dua dusun yaitu dusun munggu dan dusun gianti. Organisasi remaja di desa Munggugianti yaitu Karang taruna. Karang taruna sudah ada sejak tahun 2009, pada tahun 2011 berdirilah komunitas remaja kreatif yang menjadi awal lahirnya kembali karang taruna. Selain karang taruna juga ada kader kesehatan desa yang sigap. Kader kesehatan berperan aktif dalam menunjang kesehatan yang ada di desa. Pembangunan Desa Munggugianti ini mengarah pada meningkatkan partisipasi masyarakat, pemeliharaan kesehatan, peningkatan dan pemeliharaan sara dan prasarana, pembangunan kesejahteraan.

Peningkatan kesehatan pada remaja dalam penyakit tidak menular yang saat ini terus meningkat maka perlu adanya perlu rencana strategi dan inovasi untuk upaya pencegahan penyakit tidak menular (Al Fatina et al., 2021). Pada saat ini digitalisasi pada usia remaja bukan lah hal yang sulit, sehingga Desa Munggugianti sudah terdapat gedung untuk olah raga akan tetapi peralatan olah raga yang masih minim. Pengguna fasilitas olahraga masih didominasi oleh remaja laki – laki.

Peningkatan kesehatan pada remaja dalam penyakit tidak menular yang saat ini terus meningkat maka perlu adanya perlu rencana strategi dan inovasi untuk upaya pencegahan penyakit tidak menular. Pada saat ini digitalisasi pada usia remaja bukan lah hal yang sulit, sehingga upaya promosi kesehatan bisa melalui dengan web/aplikasi e-health lebih mudah untuk mendapatkan informasi e-health ini selain sebagai media promosi juga digunakan sebagai media konsultasi (Widiharti et al., 2024). Upaya pencegahan selain menggunakan digitalisasi juga perlu adanya peningkatan aktivitas fisik yang nantinya bisa memiliki nilai tambah ekonomi bagi remaja di Desa Munggugianti.

Sampai dengan saat ini permasalahan yang terjadi di Desa Munggugianti terkait dengan penyakit tidak menular masih tinggi sehingga remaja memiliki masalah yaitu pertama kurangnya pengetahuan terkait penyakit tidak menular pada remaja, hal ini juga dikarenakan kurangnya kesadaran remaja untuk mengakses informasi penyakit tidak menular. Kedua Rendahnya inovasi remaja dalam menggerakkan teman sebayanya untuk hidup sehat. Ketiga kurangnya sarana penunjang untuk mendukung aktivitas fisik dan aktivitas pendukung gaya hidup sehat. Keempat kurangnya inovasi dalam pengelolaan manajemen hal ini terlihat dengan pelaksanaan kegiatan diremaja yang masih kurang.

2. METODE



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yakni:

- Sosialisasi program pengabdian masyarakat dan FGD bersama tim mitra
- Kegiatan pelatihan yang dilakukan tentang pelatihan Aquaponik dan pelatihan manajemen dan pengelolaan
- Adapun penerapan teknologi pada PkM ini yaitu penerapan e-health, penerapan sarana dan prasarana dan penerapan aquaponik
- Pendampingan dilakukan oleh tim pengusul pada saat sebelum dan sesudah kegiatan dengan demikian kegiatan PkM ini bisa berlanjut dan bisa dilakukan mandiri oleh mitra PkM.
- Evaluasi dan monitoring yang dilaksanakan oleh tim pelaksana pada saat sebelum dan sesudah setiap program kegiatan dilakukan, dengan adanya monev sebelum dan sesudah pelaksanaan jika ada permasalahan atau hambatan segera untuk menentukan rencana tindak lanjut untuk menentukan solusinya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di desa Munggugianti Kecamatan Benjeng dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu tahap Sosialisasi, Pelatihan, Penerapan Teknologi, pendampingan, Evaluasi dan Monitoring. Pada tahap pertama sosialisasi tim pengabdian kepada masyarakat melakukan FGD dan penyampaian informasi program kerja. Focus group discussion ini merupakan langkah awal dalam penentuan program, strategi pelaksanaan selain itu untuk mendapatkan masukan keberlangsungan kegiatan Hibah pengabdian masyarakat DRTPM 2024. Tahap kedua melakukan pelatihan salah satunya yaitu seminar tentang pencegahan penyakit tidak menular pada remaja yang dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2025 di pendopo Desa Munggugianti Kecamatan benjeng. Kegiatan ini dihadiri oleh remaja, ibu – ibu PKK, dan perangkat desa.



Gambar 2. Penyampaian Materi Seminar



Gambar 3. Pemeriksaan Fisik dan Kesehatan

Selain pemberian pendidikan kesehatan juga dilakukan pemeriksaan fisik dasar. Remaja dan Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Setelah kegiatan seminar dilanjutkan dengan program pembuatan aquaponik sebagai bentuk ketahanan pangan. Pelaksanaan seminar, pemeriksaan kesehatan serta pembuatan aquaponik ini mendapatkan dukungan dari masyarakat Desa Munggugianti. Adapun bentuk dukungan yaitu desa menyiapkan tempat, sarana dan prasarana, membantu memasang dan merancang aquaponik serta peran serta mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan seminar. Evaluasi pertama yaitu mengukur tingkat pemahaman remaja dan masyarakat tentang upaya pencegahan penyakit tidak menular. Adapun tingkat pemahaman remaja dan masyarakat sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat pemahaman remaja dan masyarakat tentang upaya pencegahan penyakit tidak menular di Desa Munggugianti

No	Tingkat pemahaman	Frekuensi	Persentase
1	Kurang	2	4,1
2	Cukup	13	27,1
3	Baik	33	68,8
	Jumlah	48	100

Tahap selanjutnya pengabdian masyarakat ini yaitu pembuatan e-health serta aplikasi e-health dalam meningkatkan aktifitas remaja untuk mencegah penyakit tidak menular.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Munggugianti telah berjalan dengan baik, remaja dan masyarakat sangat antusias. Peserta yang datang sebanyak 48 orang. Tingkat pemahaman sebagian besar baik 68,8%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Kemensaintekdikti yang telah mendanai pelaksanaan program PKM BIMA dengan skema program pengembangan kemitraan tahun 2025 dan para pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat Desa Munggugianti.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatina, A., Rochma, N. A., Salsabilah, N., Sari, C. S., Rahma, A., Fauziyah, N., Sukaris, S., & Rahim, A. R. (2021). Pemberdayaan Para Pemuda Dalam Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza*) Menjadi Olahan Ice Cream Di Desa Sambogunung. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 3(2), 801–810.
- Futuh, M. F., Handayani, R. N., & Surtiningsih. (2024). Jurnal Peduli Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 6(3), 1167–1176. <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM/article/view/2494>
- Maranata, Liddy Ganda Asmara, & Sheila Ridhawaty. (2024). Upaya Meningkatkan Pengetahuan Tentang Penyakit Tidak Menular Pada Remaja Di Smk Icb Cinta Teknika. *Journal of Community Engagement in Health and Nursing*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.30643/jcehn.v2i1.370>
- Marleni, L., Pebriani, S. H., Suswitha, D., & Mardiah, M. (2025). Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 15(1), 34–44. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28459981/> <https://doi.org/10.1016/j.resenv.2025.100208> <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y> <http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005> <https://ww>
- Misbah, S. R., Tahir, R., & Sulupadang, P. (2023). Aplikasi e-PTM sebagai Media Skrining Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular Pada Remaja. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 15(3), e1143. <https://doi.org/10.36990/hijp.v15i3.1143>
- Rianita, M., & Sinaga, E. (2025). Pengaruh implementasi pemberdayaan kader dengan inovasi go-kader terhadap perilaku pencegahan penyakit tidak menular di masa pandemi covid - 19 Adaptasi New Normal seharusnya. *Jurnal Keperawatan*, 12. <https://jurnal.stikesbethesda.ac.id/index.php/jurnalkesehatan/article/view/640>
- Riskesdas, K. R. (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*.
- Soeroso, V. M. S., Hidana, R., Hanifah, H., Husna, I., Ilmi, A. A. M., & Purawijaya, H. R. (2024). Pola Distribusi Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular Pada Kelompok Masyarakat Usia Remaja. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 11(2), 254–258. <https://doi.org/10.33024/jikk.v11i2.14002>
- Widiharti, Mulyani, E., Pratama, F. H. S., Taba, M. K., Lita, D. A., & Nabilasari, K. (2024). Inisiasi Program Healthpreneur Berbasis Metode E-. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(4), 451–456.
- Yulianingsih, E., Violentina, Y. D. S., Tomayahu, M. B., Mohamad, S. N., Doholio, A., Ahmad, S., Latif, I. H. A., Duengo, F. P., Ollie, R. K., Makuta, D. T. R., Hapulu, H. P. H., Ajiji, R. R., Salatun, A., & Djama, N. F. S. A. (2023). Penyuluhan Remaja Tentang Perilaku Cerdik Untuk Pencegahan Penyakit Tidak Menular. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(6), 5323. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.17578>